

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan kepribadian proaktif terhadap kinerja karyawan melalui inovasi sebagai pengaruh tidak langsung. Sampel dari penelitian ini adalah 60 orang pegawai negeri sipil yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode survey dengan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan kepribadian proaktif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Efikasi diri dan kepribadian proaktif berpengaruh negatif terhadap inovasi. Inovasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Serta inovasi memediasi hubungan efikasi diri dan kepribadian proaktif terhadap kinerja karyawan. Implikasi dari penelitian ini adalah manajemen internal kantor dapat menggunakan sebagai dasar untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kedepan.

Kata Kunci: Pegawai Negeri Sipil, Kinerja Karyawan, Efikasi Diri, Kepribadian Proaktif, Inovasi.



Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of self-efficacy and proactive personality on employee performance through innovation as an indirect effect. The sample of this study was 60 civil servants who were selected using purposive sampling technique. This type of research is a quantitative survey method with multiple regression analysis techniques. Based on the test results in this study, it shows that self-efficacy and proactive personality have a positive effect on employee performance. Self-efficacy and proactive personality have a negative effect on innovation. Innovation has a negative effect on employee performance. And innovation mediates the relationship between self-efficacy and proactive personality on employee performance. The implication of this research is that internal office management can be used as a basis for future training and development.

Keywords: Civil Servants, Employee Performance, Self Efficacy, Proactive Personality, Innovation.